

# **Hubungan Antara Dukungan Suami dengan Partisipasi Ibu Mengikuti Kelas Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Andowia Kecamatan Andowia Kabupaten Konawe Utara**

*The Relationship Between Husband's Support and Mother's Participation in Taking Pregnant Women Classes in the Work Area of the Andowia Health Center, Andowia District, North Konawe Regency*

**Yenni, Andi Tenri Angka, Oktaviani Datuan, Hasni**

Universitas Indonesia Timur

Email: [arsenyenni@gmail.com](mailto:arsenyenni@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Kelas ibu hamil merupakan kelompok belajar ibu hamil dengan umur kehamilan antara 20 sampai 36 minggu dengan jumlah peserta maksimal 10 orang. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui hubungan antara dukungan suami dengan partisipasi ibu mengikuti kelas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Andowia Kecamatan Andowia Kabupaten Konawe Utara Tahun 2018. Jenis penelitian adalah *survey Analitik* dengan desain *Cross Sectional*. Sampel adalah semua ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil Wilayah Kerja Puskesmas Andowia Kecamatan Andowia Kabupaten Konawe Utara Tahun 2018 yang diambil secara *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari pengisian kuesioner tentang dukungan suami dengan partisipasi ibu hamil mengikuti kelas ibu hamil. Analisis menggunakan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan dari 69 ibu hamil terdapat terdapat 42 (60,9%) yang mendapatkan dukungan suami, dimana 30 (43,5%) yang berpartisipasi dan 12 (17,4%) yang tidak berpartisipasi. Sedangkan terdapat 27 (39,1%) ibu hamil yang tidak mendapatkan dukungan suami, dimana 6 (8,7%) yang berpartisipasi dan 21 (30,4%) yang tidak berpartisipasi mengikuti kelas ibu hamil. Uji statistik dengan *chi-square* diperoleh nilai  $p=0.000 < \alpha = 0.05$ , yang menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan partisipasi ibu mengikuti kelas ibu hamil di Puskesmas Andowia Kecamatan Andowia Kabupaten Konawe Utara Tahun 2018.

**Kata Kunci:** Dukungan Suami, Partisipasi, Kelas Ibu Hamil

## **ABSTRACT**

*Pregnant women class is a study group for pregnant women with a gestational age of 20 to 36 weeks with a maximum number of 10 participants. This study aims to determine the relationship between husband's support and mother's participation in classes for pregnant women in the Andowia Health Center work area, Andowia District, North Konawe Regency in 2018. The type of research is an analytical survey with a Cross Sectional design. The sample was all pregnant women who took part in the class of pregnant women in the Andowia Health Center Work Area, Andowia District, North Konawe Regency in 2018 which were taken by purposive sampling. The data used are primary data obtained from filling out a questionnaire about husband's support with the participation of pregnant women taking classes for pregnant women. Analysis using Chi-*

*Square test. The results showed that from 69 pregnant women there were 42 (60.9%) who received husband's support, of which 30 (43.5%) participated and 12 (17.4%) did not participate. Meanwhile, there were 27 (39.1%) pregnant women who did not get husband's support, of which 6 (8.7%) participated and 21 (30.4%) did not participate in the class for pregnant women. Statistical test with chi-square obtained p value = 0.000 < = 0.05, which indicates that there is a significant relationship between husband's support and mother's participation in taking classes for pregnant women at the Andowia Health Center, Andowia District, North Konawe Regency in 2018.*

**Keywords:** Husband's Support, Participation, Maternity Class

## **PENDAHULUAN**

Pada tahun 2014 *World Health Organization* (WHO) memperkirakan 800 perempuan meninggal setiap harinya akibat komplikasi kehamilan dan proses kelahiran. Sekitar 99% dari seluruh kematian ibu terjadi di negara berkembang. Sekitar 80% kematian maternal merupakan akibat meningkatnya komplikasi selama kehamilan, persalinan dan setelah persalinan (WHO, 2015)

Jumlah kematian karena kehamilan dan persalinan di dunia pada tahun 2015 yaitu kurang lebih 830 wanita meninggal setiap hari (WHO, 2015), sehingga diperlukan berbagai upaya untuk menurunkan AKI yang merupakan target ketiga dari *Sustainable Development Goals* (SDGs) yaitu melaksanakan hidup sehat dan mewujudkan kesejahteraan untuk semua di segala usia diharapkan dapat mengurangi angka kematian ibu di Indonesia hingga di bawah 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (Kementerian Kesehatan RI, 2016).

Jumlah Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih tergolong tinggi diantara negara-negara ASEAN (*Association of South East Asian Nations*) lainnya. Angka Kematian Ibu (AKI) di Singapura yaitu 6 per 100.000 kelahiran hidup, AKI di Malaysia mencapai 160 per 100.000 kelahiran hidup. AKI Vietnam mencapai 160 per 100.000 kelahiran hidup, Filipina 112 per 100.000 kelahiran hidup, Brunei 33 per 100.000 per kelahiran hidup, sedangkan di Indonesia 228 per 100.000 kelahiran hidup (Depkes RI, 2015).

Angka Kematian Ibu (AKI) Berdasarkan data Dinkes Sultra (2016), angka kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup terjadi 74 kasus dengan wilayah Kabupaten Konawe Utara menjadi peringkat ke 2 dengan jumlah angka kematian ibu sebanyak 329/100.000 kelahiran hidup. Angka penyebab kematian ibu di propinsi Sulawesi Tenggara tahun 2016 diantaranya 16,21% disebabkan oleh penyebab lain, 12,16% disebabkan oleh hipertensi, 31,08% disebabkan oleh

perdarahan, 2,70% disebabkan oleh infeksi dan 22,97% disebabkan oleh Eklampsi.

Kelas ibu hamil merupakan kelompok belajar ibu-ibu hamil dengan umur kehamilan antara 20 minggu sampai dengan 36 minggu (menjelang persalinan) dengan jumlah peserta maksimal 10 orang. Ibu-ibu hamil akan belajar bersama di kelas ini, mereka dilatih untuk berdiskusi dan tukar pengalaman tentang kesehatan ibu dan anak (KIA) secara menyeluruh dan sistimatis serta dapat dilaksanakan secara terjadwal dan berkesinambungan. Kelas ibu hamil difasilitasi oleh bidan atau tenaga kesehatan dengan menggunakan paket kelas ibu hamil yaitu buku KIA, flip chart (lembar balik) (Depkes RI, 2015).

Faktor yang mempengaruhi perilaku kesehatan (keikutsertaan ibu hamil untuk mengikuti kelas ibu hamil) antara lain adalah faktor karakteristik ibu yaitu umur, pendidikan, pekerjaan, paritas, faktor predisposisi meliputi pengetahuan, sikap, minat, sosial budaya (adat istiadat), faktor pendukung meliputi sarana pelayanan kesehatan, faktor pendorong meliputi dukungan keluarga, motivasi, petugas kesehatan dan sosial ekonomi (Notoatmodjo, 2015).

Dengan masih minimnya partisipasi ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil sehingga peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “Hubungan Antara Dukungan Suami Dengan Partisipasi Ibu Mengikuti Kelas Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Andowia Kecamatan Andowia Kabupaten Konawe Utara.

## **BAHAN DAN METODE**

Jenis dalam penelitian ini menggunakan *survey Analitik* dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional* yaitu data variabel terikat dan variabel bebas dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang berkunjung dan memeriksakan kehamilannya di Wilayah Kerja Puskesmas Andowia Kecamatan Andowia Kabupaten Konawe Utara. sebanyak 227 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang berkunjung dan memeriksakan kehamilannya di Wilayah Kerja Puskesmas Andowia Kecamatan Andowia Kabupaten Konawe Utara Tahun 2018 dan berada pada saat penelitian berlangsung Jumlah sampel

sebanyak 69 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dimana semua ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi pada saat melakukan penelitian sebagai sampel.

## **HASIL**

Penelitian Mengenai hubungan antara dukungan suami dengan partisipasi ibu hamil mengikuti kelas ibu hamil di Puskesmas Andowia Kecamatan Andowia Kabupaten Konawe Utara Tahun 2018 melalui penelitian *Survey Analitik* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Jumlah sampel sebanyak 69 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengambilan data pada april tahun 2019 dengan hasil yang diperoleh sebagai berikut:

### 1. Dukungan suami

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Dukungan Suami Dalam Mengikuti Kelas Ibu Hamil di Puskesmas Andowia Kecamatan Andowia

<b>Dukungan Suami</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
Mendukung	42	60,9
Tidak mendukung	27	39,1
Total	69	100,0

Sumber: *Data primer*

### 2. Partisipasi mengikuti kelas ibu hamil

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Partisipasi Dalam Mengikuti Kelas Ibu Hamil di Puskesmas Andowia Kecamatan Andowia

<b>Partisipasi</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
Berpartisipasi	36	52,2
Tidak Berpartisipasi	33	47,8
Total	69	100,0

Sumber: *Data primer*

### 3. Analisis Bivariat

Tabel 3

Hubungan Dukungan Suami Dengan Partisipasi Ibu Mengikuti Kelas Ibu Hamil di Puskesmas Andowia Kecamatan Andowia

Partisipasi Ibu Hamil	Dukungan suami				Jumlah	$\alpha = 0,05$		
	Mendukung		Tidak mendukung					
	f	%	f	%				
Berpartisipasi	30	43,5	6	8,7	36	52,2		
Tidak Berpartisipasi	12	17,4	21	30,4	33	47,8		
Total	42	60,9	27	39,1	69	100,0		

Sumber: *Data primer*

## PEMBAHASAN

Penelitian tentang hubungan antara dukungan suami dengan partisipasi ibu mengikuti kelas ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Andowia Kecamatan Andowia Kabupaten Konawe Utara Tahun 2018, yang dianalisis berdasarkan variabel yang telah diteliti. hal ini dapat dilihat pada pembahasan berikut:

Dukungan suami adalah respon suami terhadap kehamilan istri yang dapat menyebabkan ketenangan batin dan perasaan senang dalam diri istri. Suami adalah orang pertama dan utama dalam memberi dorongan kepada istri sebelum pihak lain turut memberi dorongan, dukungan dan perhatian seorang suami terhadap istri yang sedang hamilakan membawa dampak bagi bayi (Etty et al., 2017)

Hasil dari penelitian menunjukkan dari 69 ibu hamil terdapat 42 (60,9%) yang mendapatkan dukungan suami dimana, 30 (43,5%) ibu hamil yang berpartisipasi dan 12 (17,4%) ibu hamil yang tidak

berpartisipasi mengikuti kelas ibu hamil. Sedangkan terdapat 27 (39,1%) ibu hamil yang tidak mendapatkan dukungan suami, dimana 6 (8,7%) yang berpartisipasi dan 21 (30,4%) ibu hamil yang tidak berpartisipasi mengikuti kelas ibu hamil .

Uji statistik dengan *chi-square* didapatkan nilai  $p=0.000 < \alpha = 0.05$ , yang menunjukkan  $H_a$  diterima artinya ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan partisipasi ibu mengikuti kelas ibu hamil di Puskesmas Andowia Kecamatan Andowia Kabupaten Konawe Utara .

Berdasarkan data tersebut di atas dapat di ketahui bahwa dukungan sangatlah penting diberikan kepada ibu hamil sebab dukungan suami merupakan salah satu sumber dukungan sosial yang berasal dari lingkungan keluarga. Peran keluarga khususnya suami sangat diperlukan bagi ibu hamil, keterlibatan dan dukungan yang diberikan suami pada kehamilan akan mempererat hubungan antara anak ayah dan suami istri. Dukungan yang diperoleh ibu hamil akan membuatnya tenang dan nyaman dalam kehamilannya untuk mewujudkan kehamilan yang sehat (Mertasari, 2018).

Dorongan dan dukungan keluarga terhadap ibu hamil untuk mengikuti kelas ibu hamil serta pemeriksaan kehamilan lainnya sangat diperlukan. Dukungan keluarga atau suami dapat diukur dengan melihat, mendukung atau tidaknya terhadap keikutsertaan ibu dalam kelas ibu hamil. Dukungan suami pada program kelas ibu hamil dapat dilihat dari keikutsertaan suami minimal 1 kali pertemuan di kelas ibu hamil (Direktorat Jendral Bina Gizi dan KIA, 2015).

Hal ini sesuai dengan pendapat Notoatmodjo yang menyatakan bahwa semakin tinggi peran dukungan keluarga termasuk didalamnya dukungan suami terhadap istri maka akan semakin meningkatkan sikap dan perilaku orang lain kearah positif dalam hal ini perilaku ibu untuk berpartisipasi dalam mengikuti kelas ibu hamil (Notoadmodjo, 2010).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa untuk membangun kesadaran diri seseorang agar mau berpartisipasi mengikuti suatu program maka diperlukan adanya

motivasi internal dan dukungan eksternal. Dukungan eksternal dapat diberikan oleh orang terdekat yaitu seperti dukungan dari pasangannya (Septiani R, 2013).

Suami merupakan orang yang dianggap penting bagi seorang istri, sehingga suami dikatakan sebagai orang yang dapat diharapkan dan diminta pendapatnya atau persetujuannya untuk mengambil suatu tindakan. Teori *Lawrence Green* dalam Notoadmodjo (2010) menyebutkan bahwa dukungan merupakan salah satu faktor penguatan yang dapat mempengaruhi seseorang dalam berperilaku. Sehingga dukungan sosial memiliki kekuatan sebagai pendorong seseorang berpartisipasi dan berperilaku sehat.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **1. Kesimpulan**

Keseimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan partisipasi ibu mengikuti kelas ibu hamil di Puskesmas Andowia Kecamatan Andowia Kabupaten Konawe Utara, dimana diperoleh nilai  $p = 0.000 < \alpha = 0.05$ , yang menunjukkan  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak.

### **2. Saran**

Diharapkan untuk para suami, agar ikut berpartisipasi dalam mengikuti kelas ibu hamil dengan cara memberikan dukungan terutama dukungan penilaian, dukungan instrumental, dan dukungan emosional selama ibu hamil.

## **Daftar Pustaka**

1. Depkes RI. (2015). *Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil*. Direktorat Bina Gizi dan KIA.
2. Direktorat Jendral Bina Gizi dan KIA. (2015). *Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil*. Kemenkes RI.
3. Etty, C. R., Siahaan, J. M., & Sinaga, Y. V. (2017). *Analisis Dukungan Suami Untuk Mengatasi Kecemasan Pada Ibu Hamil Di Klinik Wanti Mabar Hilir Kecamatan Medan Deli Kota Medan*. 2(2).

4. Kementrian Kesehatan RI. (2016). *Profil Kesehatan Indonesia 2015*. Kementrian Kesehatan RI.
5. Mertasari, L. (2018). Keterkaitan Dukungan Suami Terhadap Partisipasi Perempuan Hamil Dalam Kelas Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan MIDWINERSLION*, 3(2), 196–207.
6. Notoadmodjo, S. (2010). *Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasi*. Rineka Cipta.
7. Notoatmodjo, S. (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
8. Septiani R. (2013). Pengetahuan, Sikap, dan Dukungan Suami dengan Keikutsertaan Ibu Hamil dalam Kelas Ibu Hamil di Puskesmas Kota Metro Lampung. *Jurnal Kesehatan*, 4(2).
9. WHO. (2015). *Maternal Mortality*. World Health Organization.